

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa gambaran kesehatan mental remaja pada masa pubertas di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan kelas 7 menggunakan *Strengths and Difficulties Questionnaire* (SDQ), maka dapat disimpulkan:

1. Secara umum, gambaran kesehatan mental siswa SMP kelas 7 pada masa pubertas di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan menunjukkan mayoritas berada dalam kondisi *abnormal* yaitu (83%) pada aspek perilaku dan (79%) untuk aspek prososial.
2. Berdasarkan hasil interpretasi skor SDQ, kategori *normal* sebanyak 180 siswa (74%) pada aspek hiperaktivitas, kategori *borderline* sebanyak 58 siswa (40%) pada kategori teman sebaya, dan kategori *abnormal* sebanyak 114 siswa (79%) pada aspek prososial.
3. Berdasarkan jenis kelamin, seluruh siswa laki-laki lebih banyak berada dalam kategori *abnormal* (38%), dibandingkan siswa perempuan (16%).
4. Berdasarkan usia, siswa berusia 13 tahun merupakan kelompok paling rentan mengalami masalah kesehatan mental dengan presentase *abnormal* tertinggi (32%).
5. Hasil ini menegaskan perlunya intervensi dan dukungan khusus dari sekolah, keluarga, dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan

kesehatan mental remaja, terutama pada kelompok yang lebih rentan berdasarkan usia dan jenis kelamin.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan, khususnya bidan di Puskesmas Kalasan
Diharapkan bidan dapat secara aktif melakukan deteksi dini dan penyuluhan kesehatan mental remaja, baik di lingkungan sekolah maupun puskesmas, agar kasus gangguan mental dapat segera diidentifikasi dan ditangani dengan tepat.
2. Bagi Kepala Sekolah dan Guru SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
Diharapkan kepala sekolah dan guru lebih meningkatkan pemantauan terhadap kondisi psikologis siswa, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta memberikan dukungan dan intervensi yang sesuai bagi siswa yang mengalami masalah kesehatan mental.
3. Bagi Remaja SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Kelas 7
Diharapkan para remaja dapat lebih mengenali dan memahami kondisi emosinya sendiri, serta tidak ragu untuk mencari bantuan atau bercerita kepada orang dewasa maupun tenaga kesehatan jika mengalami masalah psikologis.
4. Bagi Orang Tua Siswa-Siswi SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
Diharapkan orang tua lebih peka terhadap perubahan perilaku dan emosi anak selama masa pubertas, serta memberikan perhatian dan dukungan yang positif agar anak merasa nyaman dan aman dalam

menghadapi masa transisi ini.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai kesehatan mental remaja, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.